

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i.
Lembar Pengesahan	ii.
Lembar Pernyataan	iii.
Kata Pengantar	iv.
Daftar Isi	v.
Daftar Tabel	viii.
Daftar Gambar	ix.
Daftar Lampiran	x.
Intisari	xi.
Abstract	xii.
BAB I PENDAHULUAN	1.
1.1. Latar belakang	1.
1.2. Permasalahan	3.
1.3. Tujuan dan manfaat penelitian	4.
1.4. Metodologi penelitian	5.
1.5. Ruang lingkup penelitian	6.
1.6. Model analisis dan disain sistem	7.
1.7. Sistematika pembahasan	8.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10.
2.1. Sistem informasi	10.
2.2. <i>ERP system</i>	11.
2.3. <i>SAP R/3 enterprise</i>	13.
2.4. Aplikasi e-SPT	20.
2.5. <i>Personal data miner for SAP</i>	21.
2.6. Penelitian integrasi dengan SAP R/3 sebelumnya	23.

	Halaman
2.7. Analisis sistem	24.
2.7.1. Tahap investigasi awal (Preliminary investigation phase)	26.
2.7.2. Tahap analisis masalah (Problem analysis phase)	28.
2.7.3 Tahap analisis persyaratan (Requirement analysis phase)	31.
2.7.4 Tahap analisis keputusan (Decision analysis phase)	32.
2.8. Disain sistem	34.
2.8.1. Tahap disain sistem membangun sendiri (in-house)	36.
2.8.2. Tahap disain sistem yang dibeli (outsource)	38.
 BAB III	
TINJAUAN SISTEM INFORMASI DI PERTAMINA	41.
3.1. Profile PT. Pertamina (Persero)	41.
3.1.1. Restrukturisasi Pertamina	41.
3.1.2. Bisnis Pertamina	42.
3.1.3. Visi dan Misi	45.
3.1.4. Sumber daya manusia	46.
3.1.5. Sejarah singkat Pertamina	47.
3.2. Sistem informasi di Pertamina	49.
3.2.1. Sistem informasi <i>legacy</i>	49.
3.2.2. Pertimbangan implementasi SAP R/3	51.
3.2.3. Keputusan implementasi SAP R/3	53.

	Halaman
BAB IV	
ANALISIS DAN DISAIN	55.
4.1. Penggunaan <i>tools Personal Data Miner for SAP</i>	56.
4.2. Sistem informasi <i>legacy</i>	57.
4.2.1. Surat Pemberitahuan masa (SPT masa)	59.
4.2.2. Surat Pemberitahuan tahunan (SPT Tahunan) ..	64.
4.3. Analisis pengembangan <i>interfacing</i> antara SAP R/3 dengan e-SPT	66.
4.3.1. Tahap investigasi awal (<i>Preliminary investigation phase</i>)	70.
4.3.2. Tahap analisis masalah (<i>Problem analysis phase</i>)	78.
4.3.3 Tahap analisis persyaratan (<i>Requirement analysis phase</i>)	84.
4.3.4 Tahap analisis keputusan (<i>Decision analysis phase</i>)	85.
4.4. Disain <i>interfacing</i> antara SAP R/3 dengan e-SPT	86.
4.4.1. Arsitektur pengembangan <i>interfacing</i>	86.
4.4.2. Format dan elemen data yang diperlukan oleh aplikasi e-SPT	89.
4.4.3 Formulasi explore data SAP	93.
4.4.4 <i>Mapping</i> data antara e-SPT dengan SAP	97.
 BAB V	
SIMPULAN DAN SARAN	101.
5.1. Simpulan	101.
5.2. Saran	104.
 DAFTAR PUSTAKA	105.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 <i>Platforms dan Operation System di Pertamina</i>	50.
Tabel 4.1 <i>Project Charter kebutuhan Interfacing antara SAP R/3 dengan aplikasi e-SPT di Pertamina</i>	70.
Tabel 4.2 <i>Request For Information System Service</i>	80.
Tabel 4.3 Matriks Pernyataan Masalah	81.
Tabel 4.4 Matriks Masalah, Kesempatan, Tujuan dan Batasan	82.
Tabel 4.5 T Code report transaksi pajak SAP	93.
Tabel 4.6 <i>Unit Code</i> implementasi SAP di Pertamina	95.
Tabel 4.7 <i>Document Type</i> implementasi SAP di Pertamina	96.
Tabel 4.8 <i>Tax Type</i> implementasi SAP di Pertamina	129.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Lingkup Analisis dan Disain	7.
Gambar 2.1 <i>SAP R/3 Enterprise Architecture</i>	15.
Gambar 2.2 <i>Remote Function Call</i>	16.
Gambar 2.3 <i>SAP Business Objects (BO)</i>	17.
Gambar 2.4 SAP R/3 BOR dan BAPI	18.
Gambar 2.5 <i>Aplication Link Enabling (ALE)</i>	19.
Gambar 2.6 Konteks analisis sistem	26.
Gambar 4.1 Arsitektur Pengembangan <i>Interfacing</i> antara SAP R/3 dengan aplikasi e-SPT	87.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 4.1 Format dan elemen data PPh Pasal 4 ayat 2	107.
Lampiran 4.2 Format dan elemen data PPh Pasal 15	111.
Lampiran 4.3 Format dan elemen data PPh Pasal 21/26	114.
Lampiran 4.4 Format dan elemen data PPh Pasal 22 Pemungut	118.
Lampiran 4.5 Format dan elemen data PPh Pasal 22 bukan Pemungut	121.
Lampiran 4.6 Format dan elemen data PPh Pasal 23/26	123.
Lampiran 4.7 Format dan elemen data PPh	125.
Lampiran 4.8 Contoh data tabel BKPF SAP R/3	127.
Lampiran 4.9 Contoh data tabel BSEG SAP R/3	128.
Lampiran 4.10 <i>Tax type</i> implementasi SAP di Pertamina	129.